

Pengenalan Privasi

Peserta akan menelusuri kesadaran privasi mereka masing-masing dan dampaknya terhadap kehidupan mereka sendiri. Peserta akan mempertimbangkan jenis informasi yang tidak ingin mereka ungkapkan secara publik dan konteks yang memungkinkan pembagian / penyimpanan informasi tertentu.

Materi

Handout Game Privasi.

Apa Arti "Privasi" Menurut kamu?

Game Privasi

Interaksi Kelas

Bagikan Handout Game Privasi.

Beri Tahu Siswa Anda

Kamu membuat keputusan yang berkaitan dengan privasi setiap hari, terutama saat kamu online dan menggunakan perangkat seluler maupun perangkat digital lainnya. Sering kali kamu tidak menghabiskan waktu banyak untuk memikirkan setiap keputusan itu. Akan tetapi, semua keputusan itu membentuk pemahaman unik kamu perihal privasi.

Privasi adalah kemampuan untuk mengontrol hal-hal mengenai diri kamu yang bisa diketahui oleh orang lain. Kamu bisa melakukan ini dengan menceritakan sesuatu tentang diri kamu sendiri (seperti mengatakan alamat atau aktivitas hiburan kamu kepada orang lain) atau melakukan hal-hal di sekitar orang-orang (seperti mengunjungi suatu toko bersama-sama dengan teman kamu dan memilih barang yang paling kamu inginkan). Privasi merupakan hal yang penting, baik ketika kamu berada di suatu ruangan bersama-sama dengan orang lain maupun saat kamu berbicara dengan mereka secara online.

Privasi dibuat berdasarkan keputusan kamu sendiri. Makna privasi bagi kamu dan keluarga kamu bisa jadi berbeda dengan makna privasi bagi orang lain di grup ini maupun keluarga mereka. Jika kita memiliki wawasan lebih mengenai hal-hal yang kita anggap sebagai sesuatu yang bersifat pribadi, dan cara perilaku online membentuk privasi kita, kita akan bisa membuat keputusan yang lebih baik perihal jenis privasi yang kita inginkan.

Sekarang, kami ingin berinteraksi melalui game singkat tentang privasi [lihat Handout Game Privasi sebagai referensi], yang akan membantu kamu mempertimbangkan bagaimana pendapat dan perasaan kamu tentang privasi. Kamu akan mengisi handout, berjalanlah berkeliling di dalam ruangan dengan membawanya, dan perkenalkan diri kamu kepada partisipan lainnya. Kamu dan partisipan lainnya kemudian akan saling mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang tercantum di handout. Jangan tunjukkan handout kamu kepada partisipan lainnya! Di akhir acara, handout kamu tidak akan dikumpulkan, silakan bawa pulang atau buang handout itu.

Di setiap percakapan, masing-masing partisipan harus memberikan setidaknya tiga jawaban untuk pertanyaan yang diajukan oleh partisipan lainnya. Partisipan bisa memilih untuk memberikan lebih dari tiga jawaban. Partisipan juga bisa memilih informasi apa yang ingin mereka bagikan, dalam jumlah tiga informasi atau lebih.

Seberapa banyak informasi yang akan bisa dibagikan oleh setiap partisipan?
Informasi apa yang akan bisa dibagikan oleh setiap partisipan? Mari kita membahasnya sambil jalan!

Interaksi Kelas

Himbau partisipan untuk mengisi handout. Beri waktu 15 menit kepada partisipan untuk berjalan mengelilingi ruangan dan berinteraksi dengan satu sama lain. Setelah selesai, berdiskusilah dengan seluruh grup menggunakan sejumlah pertanyaan berikut. Pada akhirnya, pastikan para partisipan membuang handout mereka atau menghimbau mereka untuk menyimpannya. Sebagai seorang pendidik, jangan kumpulkan lembarannya.

Diskusi

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apakah ada informasi faktual yang tidak kamu bagikan dengan orang lain? Informasi faktual yang mana? Kenapa?

Informasi faktual apa yang kamu bagikan? Kenapa?

Apakah semua orang membuat keputusan yang sama mengenai informasi yang hendak dibagikan? Apa alasannya?

Berdasarkan orang yang kamu pilih sebagai teman berbagi, apa alasan kamu membagikan informasi semacam ini dalam kadar lebih banyak maupun lebih sedikit? Kapan kamu membagikannya?

Apakah ada hal-hal, yang tadinya kamu bagikan pada saat aktivitas ini, yang tidak akan kamu bagikan dengan orang yang kamu kenal? Kenapa tidak?

Apakah informasi semacam ini bersifat publik? Pribadi? Kenapa? Apakah penilaiannya sama untuk semua orang?

Beri Tahu Siswa Anda

Sebagaimana yang sebelumnya kamu dengar, orang-orang membuat keputusan berbeda-beda mengenai hal-hal yang hendak dibagikan dan yang tidak. Mereka juga memiliki berbagai macam alasan di balik pilihan yang mereka buat.

Apa yang baru saja kita lakukan tadi merupakan suatu game. Meski demikian, kita membuat jenis keputusan yang sama setiap hari di kehidupan nyata. Kita mempertimbangkan keputusan kita sebelum memposting foto tertentu di media sosial. Kita menentukan apakah kita ingin membuat informasi kontak tertentu, seperti alamat email, tersedia secara publik di akun media sosial kita. Hasil keputusan yang kita buat bisa jadi berbeda dengan keputusan yang dibuat oleh

sahabat kita, atau bahkan keputusan yang pernah kita buat pada tahun lalu. Sekalipun kita membuat keputusan yang sama pada dua kesempatan yang berbeda, bisa jadi alasan di balik kedua keputusan itu tidak sama.

Beragam keputusan dan penalaran itu mewakili pemahaman kita akan privasi.

Dengan kata lain, privasi mengacu pada cara kita memutuskan penanganan informasi mengenai diri kita sendiri. Informasi ini bisa meliputi sebagian identitas kita, aktivitas kita, preferensi kita, rutinitas kita, dan aspek-aspek lain kehidupan kita. Dalam dunia digital saat ini, semakin banyak kesempatan yang tersedia untuk membagikan informasi tentang diri kita sendiri dengan orang lain. Oleh karenanya, penting bagi kita untuk lebih memahami privasi kita, beserta kenyamanan kita dengan pemahaman privasi itu.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Berdasarkan perilaku kamu yang berkaitan dengan privasi di game, serta perilaku kamu dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana definisi privasi menurutmu? Kenapa?

Apakah semua informasi pribadi juga bersifat rahasia?

1. Tidak selalu. Misalnya saja, hari ulang tahun kamu mungkin bukan merupakan rahasia sebagaimana halnya isi buku harian kamu. Ada banyak orang di dunia yang perlu mengetahui hari ulang tahun kamu, seperti orang tua / wali kamu maupun dokter kamu. Meskipun informasi semacam itu bukan merupakan suatu rahasia, kamu masih bisa menganggapnya sebagai sesuatu yang bersifat pribadi. Sebagian besar dari kita tidak menginginkan hari ulang tahunnya diketahui oleh semua orang, karena mereka menganggapnya sebagai informasi yang hanya boleh diketahui oleh orang-orang terdekat mereka atau orang-orang yang memiliki alasan khusus. Keputusan semacam ini yang menyangkut orang-orang yang diperbolehkan untuk mengetahui sesuatu tentang diri kita, beserta waktu dan alasannya, merupakan kunci utama privasi.

Ajukan Pertanyaan ke Siswa Anda

Apakah ada hal-hal lain, yang belum tentu bersifat rahasia, yang tidak ingin kamu ungkapkan kepada orang-orang yang tidak kamu kenal/orang-orang yang baru saja kamu kenal?

1. Nomor telepon, alamat email, foto, video, dll.

Apakah ada hal-hal yang mungkin tidak ingin kamu ungkapkan kepada orang tua/wali kamu maupun teman-teman kamu? Bagaimana dengan guru kamu atau pendidik lainnya?

1. Hasil belajar di sekolah kamu, akun Instagram kamu, buku harian kamu.

Apakah kamu mempelajari sesuatu tentang pemahaman privasi pribadi yang mengejutkan kamu?

Beri Tahu Siswa Anda

Kamu bisa membawa pulang Game Privasi setelah kita selesai hari ini! Kini setelah kamu memikirkan privasi secara lebih mendalam, Kamu akan melihat jutaan kesempatan untuk membuat keputusan setiap hari saat kamu menerapkan pemahaman kamu akan privasi.

Tugas

Tugas

Beri Tahu Siswa Anda

Kini kita akan menelusuri pemahaman pribadi kamu akan privasi secara lebih mendalam.

1. Cari tiga contoh situasi online ketika seseorang membagikan atau memposting sesuatu yang umumnya tidak kamu ungkapkan. Contoh ini dapat berasal dari selebriti, tokoh politik, atau pemimpin bisnis, atau kamu dapat mencarinya melalui tagar atau melalui pencarian online umum untuk menemukan contohnya. Cobalah mencari dari beragam sumber informasi (mis. foto, video, atau postingan berbasis teks, seperti misalnya komentar dari seseorang di platform media sosial dan / atau media berita) pada topik yang berbeda-beda.
2. Untuk setiap contoh, buat deskripsi sepanjang satu paragraf yang menjelaskan alasan kamu memilih untuk tidak mengungkapkan informasi semacam ini. Di dalam paragraf kamu, jelaskan juga perubahan opini pribadi kamu perihal membagikan informasi ini menurut konteks (mis. orang-orang yang kamu ajak berinteraksi, jumlah orang yang terlibat di dalam interaksi tersebut, tujuan akhirnya, dan lingkungan berlangsungnya interaksi tersebut [sekolah vs. di luar sekolah]).

Tugas

Beri waktu 40 menit kepada partisipan untuk menyelesaikan tugasnya.